



Isian Substansi Proposal

KOLABORASI PENELITIAN STRATEGIS (KATALIS)

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

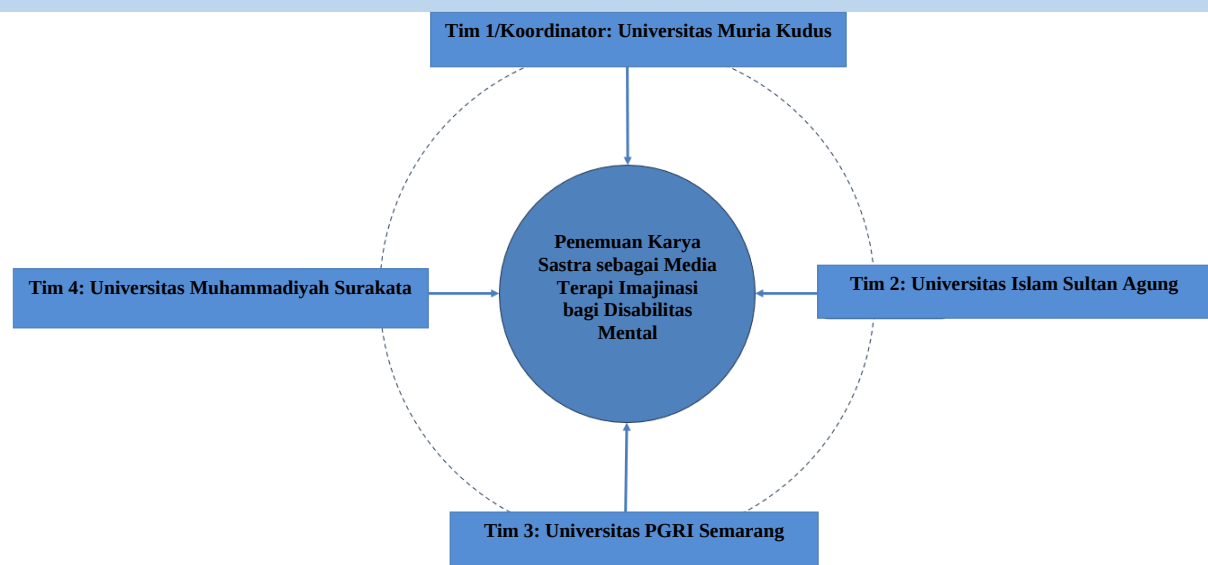
A. JUDUL/NAMA KONSORSIUM

Tuliskan judul/nama konsorsium penelitian, juga dapat diberikan singkatan untuk sebutan konsorsiumnya. Seluruh proposal anggota konsorsium wajib mencantumkan judul/nama/nama singkat konsorsiumnya

[Pengembangan Karya Sastra sebagai Media Terapi Imajinasi bagi Disabilitas Mental se-Jawa Tengah]

B. STRUKTUR KONSORSIUM

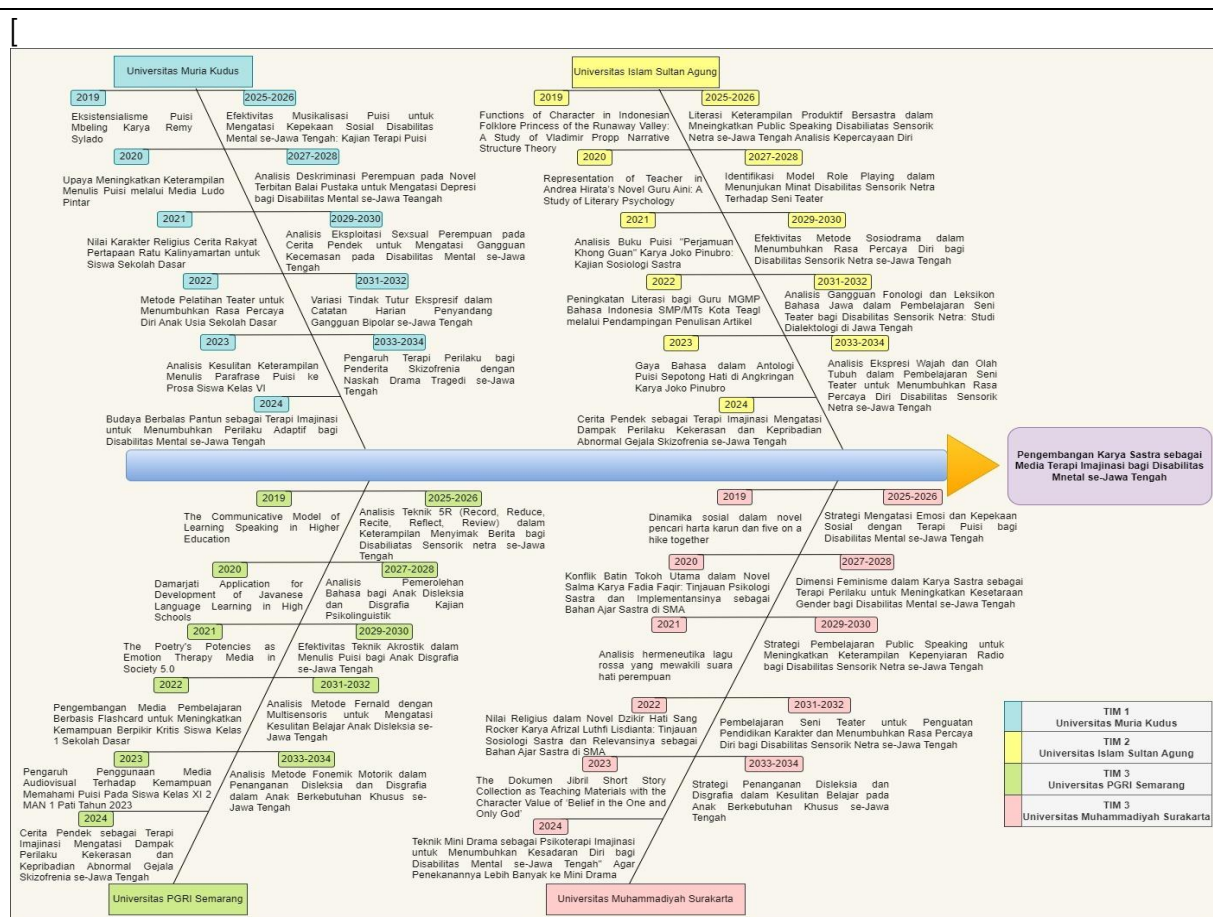
Tuliskan struktur konsorsium sesuai dengan format bagan dibawah ini



No	Keterangan	Koordinator/ Ketua Tim 1	Ketua Tim 2	Ketua Tim 3	Ketua Tim 4
1	Institusi	Universitas Muria Kudus	Universitas Islam Sultan Agung	Universitas PGRI Semarang	Universitas Muhammadiyah Surakarta
2	Nama Ketua Tim	Dr. Irfai Fathurohman, M.Pd.	Dr. Evi Chamalah, M.Pd.	Dr. Ngatmini, M.Pd.	Dr. Miftakhul Huda, M.Pd.
3	Jabatan Fungsional Ketua Tim	Lektor	Lektor	Lektor Kepala	Lektor
4	Program Studi	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Dasar	Pendidikan Bahasa Indonesia
5	Bidang Kepakaran	Pembelajaran Sastra Indonesia	Pembelajaran Sastra Indonesia	Pembelajaran Bahasa Indonesia	Pembelajaran Sastra Indonesia

C. PETA JALAN KONSORSIUM

Tuliskan peta jalan penelitian konsorsium dari tahapan yang direncanakan 5-10 tahun ke depan



Gambar 1. Peta Jalan Konsorsium

Berdasarkan gambar 1, terlihat peta jalan konsorsium yang telah disusun oleh tim konsorsium sesuai dengan kepakaran keempat ketua tim peneliti di bidang pembelajaran sastra Indonesia dan pembelajaran bahasa Indonesia memfokuskan minat konsorsium selama sepuluh tahun ke depan mulai tahun 2019-2034 pada permasalahan disabilitas mental, disabilitas sensorik netra, disleksia, dan disgrafia. Permasalahan yang ada dituntaskan melalui konsorsium sesuai kepakaran keempat ketua tim peneliti yaitu kepakaran pembelajaran sastra Indonesia dan pembelajaran bahasa Indonesia. Kolaborasi pada tiap ketua tim peneliti selalu bermitra dengan bidang konseling dan psikolog untuk melengkapi kepakaran atau keahlian dalam mengatasi permasalahan di lapangan.]

D. JUDUL PENELITIAN

Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata

Membaca Estetik Puisi Kontemporer melalui Media Terapi Imajinasi Berbantuan *Artificial Intelligence* untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial bagi Disabilitas Mental se-Jawa Tengah]

E. RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan

Urgensi penelitian ini adalah membaca estetik puisi kontemporer memiliki potensi besar sebagai alat yang sangat efektif dalam membantu disabilitas mental. Terutama dalam mengekspresikan diri, memproses pengalaman mereka, dan memperluas pemahaman tentang dunia di sekitar mereka. Melalui puisi, mereka dapat mengeksplorasi beragam emosi, dan memperkaya kreativitas tanpa batas. Membaca estetik puisi kontemporer dapat menjadi bentuk terapi imajinasi yang membantu meningkatkan kesejahteraan mental mereka. Melalui keterlibatan dalam membaca puisi, individu dengan disabilitas mental juga dapat merasakan pengakuan dari masyarakat, mengurangi stigma, dan mengatasi isolasi sosial, serta memperkuat rasa percaya diri. Dalam hal ini, *Artificial Intelligence* dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi terapi imajinasi yang

interaktif, sehingga dengan bantuan visualisasi digital, musik, dan narasi dapat mengurangi kecemasan bagi disabilitas mental se-Jawa Tengah.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk (1) mengidentifikasi struktur dan karakteristik puisi kontemporer, (2) mengidentifikasi media terapi imajinasi yang didukung oleh *Artificial Intelligence* dalam konteks membaca estetik puisi kontemporer sebagai sarana untuk meningkatkan perkembangan sosial individu dengan disabilitas mental di Jawa Tengah, (3) memberikan kontribusi pemahaman kepada masyarakat tentang puisi kontemporer dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat koneksi sosial bagi disabilitas mental.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed method*. Penelitian ini dilaksanakan di empat lokasi yang berbeda, yaitu di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Mental "Pangrukti Mulyo" Kabupaten Rembang, Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Muria Jaya Kabupaten Kudus, Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Mental "Samekto Karti" Kabupaten Pemalang, dan Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Mental "Ngudi Rahayu" Kabupaten Kendal. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Luaran penelitian ini yaitu publikasi artikel jurnal internasional bereputasi Q2, *International Journal of Disability, Development and Education* dalam <https://www.tandfonline.com/toc/cijd20/current> dengan judul *Contemporary Poetry imagination therapy with the help of Artificial Intelligence to improve the social development of mental disabilities*.

F. KATA KUNCI

Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

[Disabilitas; Terapi, Membaca; Puisi; AI]

G. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state-of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

[Latar Belakang

Disabilitas mental masih dipandang sebagai hal yang tabu di masyarakat [1,2]. Disabilitas mental mencakup gangguan dalam fungsi mental kognitif yang dapat memengaruhi perilaku, emosi, dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain [3]. Individu dengan disabilitas mental sering mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial, membangun hubungan, dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Kualitas hidup bagi disabilitas, mencakup beberapa domain kehidupan termasuk fisik, sosial, emosional, dan lingkungan [4]. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2021, penyandang disabilitas mental berjumlah 6.079 orang [5]. Berikut data penyandang disabilitas Jawa Tengah tahun 2021.

Rekap Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Provinsi Jawa Tengah, 2021
Sum of People with Social Welfare Problems in Jawa Tengah Province, 2021

Jenis PMKS	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Tanpa Input Gender <i>Not Input Gender</i>	Jumlah <i>Total</i>
Anak Balita Terlantar (ABT) 1 <i>Abandoned Toddler</i>	1 178	740	51	1 969
Anak Terlantar (AT) / <i>Abandoned</i> 2 <i>Child</i>	5 722	4 693	205	10 620
Anak yang Mengalami Masalah Hukum (AMH) / <i>Children with Legal Problems</i> 3	335	112	4	451
Anak Jalanan (AJ) / <i>Street Children</i> 4	458	213	1	672
Anak Dengan Kedisabilitas (ADK) 5 <i>Children with Disabilities</i>	12 806	9 361	313	22 480
a. Anak dengan Disabilitas Fisik <i>Children with Physical Disabilities</i>	7 483	5 569	170	13 222
a.1. Tubuh (Tuna Daksa)	4 648	3 389	133	8 170
a.2. Mata (Tuna Netra) / <i>Blind</i>	894	719	13	1 626
a.3. Rungu/Wicara (Bisu Tuli) (<i>Hearing Speech</i>)	1 941	1 461	24	3 426
b. Disabilitas Mental / <i>Mental Disability</i>	3 555	2 432	92	6 079
b.1. Mental Retardasi (Tuna Grahita)/ <i>Mental Retardation</i>	2 787	1 940	81	4 808
b.2. Mental Eks Psikotik (Tuna Laras)/ <i>Mental Ex-Psychotic</i>	768	492	11	1 271
Disabilitas Fisik dan Mental 6 (Ganda)/ <i>Physical and Mental Disability</i>	1 768	1 360	51	3 179
Anak yang menjadi korban Tindak kekerasan/ <i>Children who are victims of violence</i> 7	145	136	1	282
Anak yang memerlukan perlindungan khusus/ <i>Children in need of special protection</i> 8	390	292	2	684
Lanjut Usia Terlantar/ <i>Abandoned Elderly</i> 9	38 374	40 877	712	79 963
a. Penyandang Disabilitas / <i>Persons with Disabilities</i>	71 609	55 184	1 061	127 854
Penyandang Disabilitas Fisik/ <i>Person with Physical Disabilities</i>	44 470	34 988	700	80 158
a.1. Tubuh (Tuna Daksa)/ <i>Disability</i>	25 289	17 722	440	43 451
a.2. Mata (Tuna Netra)/ <i>Blind</i>	8 928	8 123	116	17 167
a.3. Rungu/Wicara (Bisu Tuli) <i>Hearing and Speech Disability</i>	10 253	9 143	144	19 540
b Disabilitas Mental / <i>Mental Disability</i>	21 380	15 864	273	37 517
b.1. Mental Retardasi (Tuna Grahita)/ <i>Mental Retardation</i>	13 064	9 965	196	23 225
b.2. Mental Eks Psikotik (Tuna Laras) <i>Mental Ex-Psychotic</i>	8 316	5 899	77	14 292
c. Disabilitas Fisik dan Mental (Ganda) / <i>Physical and Mental Disability</i>	5 759	4 332	88	10 179
Jumlah / Total	291142	235006	4959	532285

 Sumber/Source : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah/ *Social Welfare Service of Jawa Tengah Province*
Gambar 2. Data penyandang disabilitas Provinsi Jawa Tengah tahun 2021

Angka ini mengindikasikan bahwa disabilitas mental merupakan salah satu permasalahan serius yang perlu ditangani dengan cermat di Jawa Tengah. Sebenarnya permasalahan penanganan disabilitas mental telah menjadi perhatian pemerintah dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu langkah konkret yang diambil pemerintah untuk menunjukkan komitmennya dalam menangani masalah ini, adalah dengan mengesahkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas [6]. Hal

ini merupakan salah satu komitmen pemerintah dalam penanganan disabilitas. Perlindungan disabilitas selain dilakukan pemerintah melalui kebijakan dan regulasi, juga dilakukan melalui layanan kesehatan mental. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa selama ini penanganan disabilitas mental dilakukan melalui layanan kesehatan mental [7, 8], melalui beberapa terapi seperti terapi musik [9] ataupun *speech therapy* Alquran [10,11]. Penyandang disabilitas perlu diberikan rasa nyaman dalam kehidupan masyarakat, sehingga anggapan bahwa disabilitas memiliki strata sosial yang rendah dapat diatasi [12, 13, 14]. Saat ini masih belum tersedia terapi imajinatif khusus bagi disabilitas mental sebagai sarana untuk mengekspresikan emosi dan ekspresi mereka. Oleh karena itu, salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media yang berhubungan dengan karya sastra, yang memungkinkan individu tersebut dapat mengekspresikan pikiran, emosi, dan pengalaman hidup. Puisi dapat digunakan sebagai sarana bagi penyandang disabilitas untuk mengeksplorasi wawasan dan keadaan mereka [15]. Media terapi imajinatif melalui puisi kontemporer adalah salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan perkembangan sosial individu yang mengalami disabilitas mental. Puisi kontemporer ditandai dengan penggunaan bahasa yang tidak konvensional, struktur yang fleksibel, dan makna yang terbuka untuk penafsiran. Jenis puisi ini mendorong individu dengan disabilitas mental untuk mengeksplorasi pikiran, emosi, dan pengalaman mereka secara lebih ekspresif dan kreatif [16]. Melalui puisi kontemporer, mereka dapat belajar berkomunikasi secara lebih efektif, mengembangkan empati, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka [17]. Begitupula dengan terapi puisi, yang efektif dalam meningkatkan kinerja personal dan sosial pasien dengan penyakit mental [18]. Dengan demikian, harapannya penggunaan puisi kontemporer sebagai sarana terapi imajinasi berbantuan *artificial intelligence* menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan penyandang disabilitas mental.

Rumusan Permasalahan

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana cara mengidentifikasi struktur dan karakteristik puisi kontemporer? (2) Bagaimana cara mengidentifikasi media terapi imajinasi yang didukung oleh *Artificial Intelligence* dalam konteks membaca estetik puisi kontemporer dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan perkembangan sosial individu dengan disabilitas mental di Jawa Tengah, (3) Bagaimana memberikan kontribusi pemahaman kepada masyarakat tentang puisi kontemporer dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat koneksi sosial bagi disabilitas mental?.

Pendekatan pemecahan masalah

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti akan melakukan observasi partisipan, wawancara mendalam, serta analisis dokumen yang terkait dengan disabilitas mental, media terapi imajinasi, dan puisi kontemporer. Data yang terkumpul akan dianalisis dan disimpulkan [19, 20].

1. Terapi Imajinasi

Terapi imajinasi merupakan alat yang efektif untuk membantu individu mengatasi berbagai masalah psikologis dan emosional [21]. Penggunaan imajinasi memungkinkan individu untuk mengelola kecemasan, suasana hati, dan trauma yang mereka alami. Imajinasi memiliki peran penting dalam membuka potensi individu untuk mencapai tujuan, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan kehidupan yang lebih baik [22]. Terapi imajinasi memunculkan relaksasi terhadap psikologi kognitif dan perilaku [23]. Terapi imajinasi dilakukan melalui tahap fase pembuatan citra atau gambar, fase pemeliharaan citra atau gambar, fase inspeksi, dan fase transformasi citra [24]. Berikut adalah gambaran tentang tahapan terapi imajinasi.



Gambar 3. Tahapan Terapi Imajinasi

2. Membaca Estetik

Membaca merupakan proses membaca sandi berupa tulisan yang harus diinterpretasikan maksudnya sehingga apa yang ingin disampaikan oleh penulis dapat dipahami dengan baik [25]. Berdasarkan pengertian tersebut, membaca estetik sastra adalah kemampuan untuk memahami teks sastra dari berbagai unsur dan kode yang memiliki makna yang harus dipahami oleh seorang pembaca saat mengkonstruksi bacaan [26].

3. Puisi Kontemporer

Puisi didefinisikan sebagai salah satu ekspresi tertinggi pikiran manusia [27]. Dalam puisi kontemporer, eksplorasi dan pengembangan konsep baru menjadi aspek penting. Salah satu bentuk eksperimen yang muncul adalah penggunaan penjurungbalikan kata, penciptaan kata-kata baru, serta penggunaan idiom dan struktur sintaksis baru. Puisi kontemporer tidak hanya terikat pada tema/ struktur tematik, tetapi juga terikat pada struktur fisik puisi/struktur sintaksis [28].

4. Artificial Intelligence

Artificial Intelligence merupakan salah satu solusi bagi disabilitas dalam beraktivitas [29]. AI membantu disabilitas untuk dapat bergerak lebih mudah [30]. AI menggambarkan kecerdasan komputer yang mampu melakukan kognitif tugas yang biasanya dibuat oleh manusia [31], selain itu AI juga digunakan untuk rehabilitasi disabilitas [32]. AI yang bisa digunakan oleh disabilitas dalam membaca estetik puisi yaitu chat gpt, perplexity, stablecog, dll.

5. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan individu dalam hubungan sosial [33]. Perkembangan sosial mencakup kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tempat individu tersebut tinggal. Dengan demikian, perkembangan sosial sangat dipengaruhi oleh faktor individu, interaksi dengan orang lain, lingkungan, dan lembaga pendidikan [34].

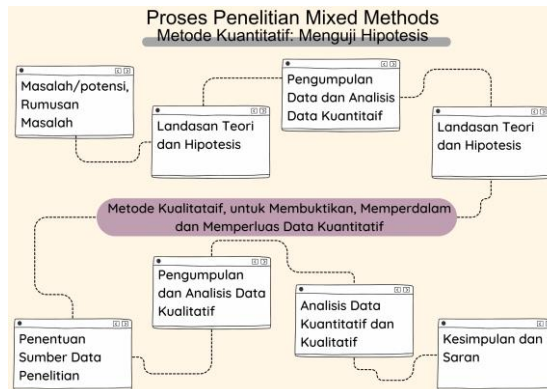
State of the art dan kebaruan

Berdasarkan analisis SLR (*Systematic Literature Review*) dari pangkalan data scopus yang berkaitan dengan karya sastra, terapi imajinasi, dan disabilitas mental dengan kurun waktu 2019-2024 terdapat 682640 artikel. Adapun hasil meta analisis dapat digambarkan pada VOSviewer sebagai berikut.

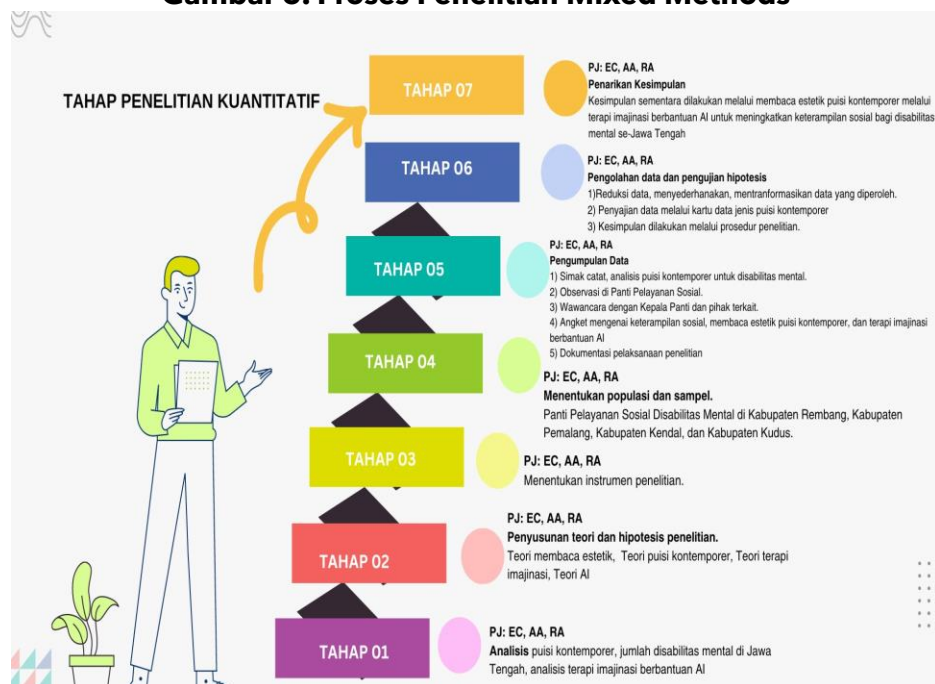
penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Diagram Alir Penelitian

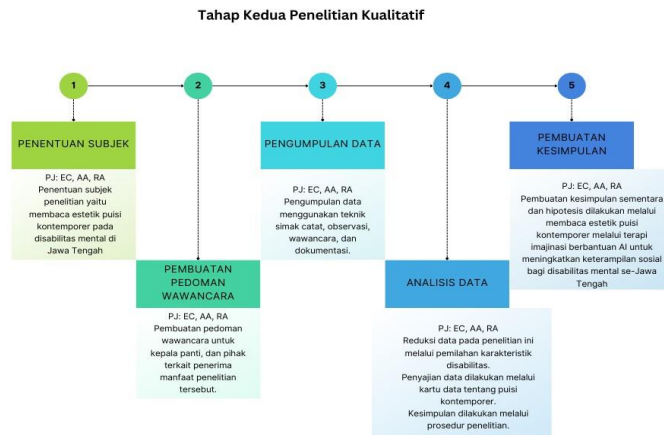
Jenis penelitian ini yaitu mixed method [38] untuk membaca estetik puisi kontemporer melalui terapi imajinasi berbantuan *Artificial Intelligence* dengan tujuan meningkatkan perkembangan sosial bagi disabilitas mental di wilayah Jawa Tengah. Tahapan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.



Gambar 5. Proses Penelitian Mixed Methods



Gambar 6. Tahap Pertama Penelitian Kuantitatif



Gambar 7. Tahap Kedua Penelitian Kualitatif



Gambar 8. Tahap Kedua Penelitian Kualitatif

Hasil yang Diharapkan

Pengungkapan hasil temuan dari penelitian tentang membaca estetik puisi kontemporer melalui terapi imajinasi berbantuan AI, dengan tujuan meningkatkan perkembangan sosial bagi disabilitas mental di wilayah Jawa Tengah akan disajikan sesuai dengan tahapan prosedur penelitian. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 8. Hasil yang diharapkan

Indikator Capaian yang Ditargetkan

Target dari penelitian ini adalah menemukan teori yang sesuai dengan membaca estetik puisi melalui terapi imajinasi berbantuan *artificial intelligence* untuk meningkatkan perkembangan sosial bagi disabilitas mental di wilayah Jawa Tengah, dengan publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Q2). Indikator capaian yang ditargetkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Transaksi Luaran pada Proposal				
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian
Artikel jurnal	Artikel Jurnal Internasional bereputasi	Diterima	Publish di Jurnal Internasional Bereputasi: International Journal of Disability, Development and Education, https://www.tandfonline.com	Diterima

Peran Anggota Tim atau Mitra pada Tahapan Penelitian

No	Posisi dalam Tim	Program Studi	Uraian Tugas
1	Ketua Tim Dr. Evi Chamalah, M.Pd. PJ: EC	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	a. Mengkoordinasi tugas penelitian. b. Mengumpulkan data penelitian. c. Menganalisis data penelitian. d. Membuat artikel publikasi jurnal internasional bereputasi. e. Menyusun laporan kemajuan. f. Menyusun laporan akhir
2	Anggota 1: Ruseno Arjanggi, M.A., Psi. PJ: PA	Psikologi	a. Mengumpulkan data penelitian b. Menganalisis data penelitian c. Membuat proposal penelitian g. Membuat artikel publikasi jurnal internasional bereputasi d. Menyusun laporan kemajuan e. Menyusun laporan akhir
3	Anggota 2: Dr. Aida Azizah, M.Pd. PJ: AA	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	a. Mengumpulkan data penelitian b. Menganalisis data penelitian c. Membuat proposal penelitian h. Membuat artikel publikasi jurnal internasional bereputasi d. Menyusun laporan

			kemajuan f. Menyusun laporan akhir
4	Mahasiswa 1: Riska Putri Cayati NIM 34102200019	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	a. Mengumpulkan data penelitian b. Membantu menganalisis data penelitian c. Membantu menyusun instrumen d. Membantu pelaksanaan tindakan e. Membantu menyusun laporan kemajuan e. Membantu menyusun laporan akhir
5	Mahasiswa 2: Anggun Debby Aristiani 34102200002	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	a. Mengumpulkan data penelitian b. Membantu menganalisis data penelitian c. Membantu menyusun instrumen d. Membantu pelaksanaan tindakan e. Membantu menyusun laporan kemajuan f. Membantu menyusun laporan akhir
6	Mahasiswa 3: Novia Nur Aulia 34102100027	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	a. Mengumpulkan data penelitian b. Membantu menganalisis data penelitian c. Membantu menyusun instrumen d. Membantu pelaksanaan tindakan e. Membantu menyusun laporan kemajuan f. Membantu menyusun laporan akhir
7	Mahasiswa 4: SAYYIDIL KHANDAYAS ANNAZLY 30702200159	Psikologi	a. Mengumpulkan data penelitian b. Membantu menganalisis data penelitian

			c. Membantu menyusun instrumen d. Membantu pelaksanaan tindakan e. Membantu menyusun laporan kemajuan g. Membantu menyusun laporan akhir
8	Mahasiswa 5: AMELYA SETYA DEWI KURNIARUM 30702200036	Psikologi	a. Mengumpulkan data penelitian b. Membantu menganalisis data penelitian c. Membantu menyusun instrumen d. Membantu pelaksanaan tindakan e. Membantu menyusun laporan kemajuan h. Membantu menyusun laporan akhir

I. JADWAL PENELITIAN

[

Tahun ke-1

[illegible]

	Disabilitas Mental "Samekto Karti" kabupaten Pemalang, Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Mental "Ngudi Rahayu" kabupaten Kendal.												
3	Tahap Analisis												
	Analisis terapi imajinasi bagi disabilitas mental												
	Analisis puisi kontemporer bagi disabilitas mental												
	Analisis terapi imajinasi dan puisi kontemporer untuk budaya berbalas patun untuk meningkatkan perkembangan sosial bagi disabilitas mental												
	Analisis dampak yang muncul dalam terapi imajinasi dan puisi kontemporer untuk meningkatkan perkembangan sosial bagi disabilitas mental												
	Review analisis mengkaji ulang hasil analisis data												
4	Tahap Pelaporan												
	Hubungan terapi imajinasi dan puisi kontemporer terhadap peningkatan perkembangan sosial bagi disabilitas mental												
	Pelaporan kemajuan penelitian dan laporan akhir												

J. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- 1] O' Reilly Michelle, Taylor C Taylor, & Vostanis Panos. (2009). Nuts, schiz, psycho': an exploration of young homeless people's perceptions and dilemmas of defining mental health. *Soc Sci Med Journal*, 68(9): 1737-44. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2009.02.033>.
- [2] Majumder, Pallab. (2019). Exploring stigma and its effect on access to mental health services in unaccompanied refugee children. *BJPsych Bulletin*, 43(6): 1-7. <http://dx.doi.org/10.1192/bjb.2019.35>.
- [3] World Health Organization. (2001). Mental health: A World Health Report 2001. *Geneva: World Health Organization*. <https://iris.who.int/handle/10665/42390>.
- [4] Davis, Elise, Young Dana, & Gilson Kim-Michelle. (2018). A Rights-Based Approach for Service Providers to Measure the Quality of Life of Children with a Disability. *Value in Health Journal*, 21 (12), 1419-1427.

<https://doi.org/10.1016/j.jval.2018.05.009>.

- [5] Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2022). *Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Disabilitas*. <https://jateng.bps.go.id/statictable/2022/09/13/2665/banyaknya-desa-kelurahan-menurut-keberadaan-penyandang-disabilitas-2021.htm>.
- [6] Republik Indonesia. (2016). *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia. <https://ditpk.bappenas.go.id/disabilitas/kebijakan-regulasi>.
- [7] Choudhry, Fahad Riaz, Khan Nashi, & Munawar Khadeeja. (2021). Barriers and Facilitators to Mental Health Care: A Systematic Review in Pakistan. *International Journal of Mental Health*, 52(2):124-162. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00207411.2021.1941563>.
- [8] Lawrence, Daniel, Bagshaw Ruth, Stubbings Daniel & Watt Andrew. (2021). Restrictive Practices in Adult Secure Mental Health Service: A Scoping Review. *International Journal of Forensic Mental Health*. 21(1): 66-68. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/14999013.2021.1887978>.
- [9] Sotomayor, Manuel Joaquin Machado, Giraldez Victor Arufe, Rico-Gerardo, & Paton-Ruben Navarro. (2021). Music Therapy and Parkinson's Disease: A Systematic Review From 2015-2020. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18 (21):11618. <https://doi.org/10.3390%2Fijerph182111618>
- [10] **Chamalah, Evi** & Arsanti, Meilan. (2017). Al-qur'an Speech Therapy for Children with Autism. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 5(2):58-63. <https://journal.um.ac.id/index.php/jph/article/view/9009>.
- [11] **Chamalah, Evi** dan Arsanti, Meilan. (2019). The Implementation of Alquran Speech Therapy for Children with Autism at SLB C Autisma Foundation Semarang, Indonesia. *European Journal of Special Education Research*, 4(4):92-102. <https://oapub.org/edu/index.php/ejse/article/viewFile/2581/5219>.
- [12] Bryan, Mark, Bryce, Andrew, Rice, Nigel, Roberts, Jennifer, & Sechel, Christina. (2022). Exploring Mental Health Disability Gaps in the Labour Market: the UK Experience During Covid-19. *International Journal Labour Economics*, 78, 102253. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2022.102253>
- [13] Hinson-Enslin, Amanda M, & Espinoza, Luis Enrique. (2024). The Mental Health Symptoms of Individuals With Sensory Disabilities and the Reasons that Lead to Covid-19 Vaccine Refusal and Hesitancy. *International Journal Vaccine*, 46(2):1220-1229. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2024.01.007>.
- [14] Brown, Robyn, Lewis, & Ciciurkaite Gabriele. (2022). Disability, Ableism, and Mental Health. in *Research Handbook on Society and Mental Health*. *International Journal Edward Elgar Publishing*, 12: 201-217. <https://www.elgaronline.com/view/edcoll/9781800378483/9781800378483.00017.xml>
- [15] Fenge, Lee-Ann, Hodges Caroline & Cutts Wendy. (2016). Performance Poetry as a Method to Understand Disability. *Forum Qualitative Sozia Forschung*, 17 (2): 11. <https://doi.org/10.17169/fqs-17.2.2464>
- [16] Akhmad, S. (2018). *Puisi kontemporer: Sebuah Analisis Estetika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [17] Abdullah, R. (2017). *Terapi Puisi untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Penyandang Disabilitas Mental*. Jakarta: Kencana.
- [18] Akhan, Latife Utas, Yazici, Havva Gezgin, Sahiner, Ismail Volkan, Didin, Muserref & Oner, Sevde. (2022). The effect of Poetry Therapy on Personal and Social Performance and Self-Esteem in Patients with Mental Disorder. *Journal of Poetry Therapy*, 35(3):198-209. <https://doi.org/10.1080/08893675.2022.2104137>
- [19] Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- [20] Miles, M. B., & Huberman, M. A. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- [21] Carlson, C. E. (2020). *Imagination Therapy: Techniques and Applications*.

- Washington, DC: American Psychological Association.
- [22] Shapiro, D. (2012). *Imagery: The Healing Power of Your Mind*. New York, NY: HarperCollins.
 - [23] Peter, Burkhard. (2024). Hypnosis in Psychotherapy, Psychosomatics and Medicine. A brief overview. *International Journal Frontiers in Psychology*, 15, 1377900. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1377900>
 - [24] Mohanasundari, S. K., & Padmaja, A. (2018). Visual Imagery Technique in Caring for Children "Imagination is More Powerful Than Knowledge"-By Albert Einstein. *International Journal of Advances In Nursing Management*, 6(3), 236-268. <https://doi.org/10.5958/2454-2652.2018.00059.8>
 - [25] Anjulo, Abebe Lolamo, Abame Addise, Abe Tsegaye, & Fantu Samson. (2017). "Improving Reading Comprehension through Extensive Reading: The Case of WCU 2nd Year English Majoring Students." *International Journal of Research*, 4(1):660-668. <https://journals.pen2print.org/index.php/ijr/article/view/6733>.
 - [26] **Chamalah, Evi**, Nuryatin, Agus, Suminto & Zulaeha, Ida. (2021). *Membaca Cerita Rakyat dengan Literasi Kritis*. Semarang: Unissula Press.
 - [27] Matiu, Ovidlu. (2008). Translating Poetry, Contemporary Theories and Hypotheses. *Professional Communication and Translation Studies*. 127-134. https://sc.upt.ro/images/cwattachments/113_86e8b51399d8007606d14eaa41d8cad4.pdf
 - [28] Simartama, Mai Yuliasri. (2014). Kajian Puisi Kontemporer Parsiak Na Bagi Karya Thomson HS dengan Pendekatan Hermeneutik. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 3(1):146-160. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/181>
 - [29] Samim, Asifullah. (2023). A New Paradigm of Artificial Intelligence to Disabilities. *International Journal of Science and Research*. 12 (1):473-482. https://www.researchgate.net/profile/Asifullah-Samim/publication/369113200_A_New_Paradigm_of_Artificial_Intelligence_to_Disabilities/links/640a213b66f8522c38907724/A-New-Paradigm-of-Artificial-Intelligence-to-Disabilities.pdf
 - [30] Lillywhite, Aspen., & Wolbring, Gregor. (2021). Coverage of Ethics Within the Artificial Intelligence and Machine Learning Academic Literature: The Case of Disabled People. *Assistive Technology Journal*, 33 (3), 129-135. <https://doi.org/10.1080/10400435.2019.1593259>
 - [31] Roca, P., Attye, A., Colas, L., & Tourdias, T. (2020). Artificial Intelligence to Predict Clinical Disability in Patients with Multiple Sclerosis Using FLAIR MRI. *Diagnostic and Interventional Imaging Journal*, 101 (12), 795-802. <https://doi.org/10.1016/j.diii.2020.05.009>
 - [32] Kaelin, Vera C, Valizadeh Mina, Salgado Zurisadai, Parde Natalie, & Khetani Mary A. (2021). Artificial Intelligence in Rehabilitation Targeting the Participation of Children and Youth with Disabilities: Scoping Review. *Journal of Medical Internet Research*, 23(11): 25745. <https://doi.org/10.2196/25745>
 - [33] Musyarofah, (2017). Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak ABA IV Mangli Jember Tahun 2016. Injct, *Interdisciplinary Journal of Communication*, 2(1):99-122. <https://media.neliti.com/media/publications/223896-pengembangan-aspek-sosial-anak-usia-dini.pdf>.
 - [34] Masitoh, N., Dwiyaningsih, T. R., & Utami, S. (2009). *Perkembangan Anak Usia Dini (0-6 Tahun)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 - [35] Kholis, N., & **Chamalah, E**. (2021). Potret Perempuan Indonesia Dalam Cerpen "Rusmi Ingin Pulang" Karya Ahmad Tohari Kajian Feminisme Sastra. *Jurnal Basindo*, 5(2), 179-183. <https://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/14343>
 - [36] Khoirunnisa, K., **Chamalah, E.**, & Azizah, A. (2022). Ragam Abreviasi Dalam Kolom Berita Pandemi Koran Digital Jawa Pos Edisi Agustus-November 2020. *Prosiding KIMU*.
 - [37] **Chamalah, E.**, & Nuryyati, R. (2023). Kepribadian Anak Dalam Novel Sesuk Karya

Tere Liye: Analisis Psikologi Sastra Sigmund Freud. [Jurnal Sastra Indonesia](https://journal.unnes.ac.id/sju/jsi/article/view/70585), 12(2), 138-147. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jsi/article/view/70585>

- [38] Archibald, Mandy M, Onwuegbuzie, Anthony J. 2020. [International Journal of Multiple Research Approaches](https://doi.org/10.29034/ijmra.v12n2editorial3), 12(2);153. [10.29034/ijmra.v12n2editorial3](https://doi.org/10.29034/ijmra.v12n2editorial3)